

ABSTRAK

Seno Budhi Ajar. Pengelolaan Padi Sawah Berdasarkan Bentuklahan di Desa Karanglor Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri Propinsi Jawa Tengah, Skripsi Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan padi sawah pada setiap bentuklahan di Desa Karanglor Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri Propinsi Jawa Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan survey. Populasi penelitian ini meliputi petani padi sawah di Desa Karanglor Kecamatan Manyaran. Pengambilan sampel menggunakan metode cluster sampel yang terbagi menjadi tiga cluster yang satuan bentuklahan menjadi pedoman dalam pembentukan *cluster*. *Cluster 1* (bentuk lahan A), *Cluster 2* (bentuk lahan B), dan *Cluster 3* (bentuk lahan C) mengambil sampel sebanyak 20 % percluster. Teknis analisis data penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase yang diwujudkan dalam bentuk tabel. Faktor yang diamati meliputi (1) Persemaian Dan Pembibitan, (2) Persiapan Dan Pengolahan Lahan, (3) Penanaman, (4) Pemeliharaan, (5) Pemupukan, (6) Pengendalian Hama Dan Penyakit, (7) Panen, (8) Pasca Panen, serta (9) Hasil Produksi dan Panen.

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa pada satuan bentuk lahan A (Lembah sinklinal berbatuan gamping, batu gamping napalan tufan, batu gamping konglomerat, batu pasir tufan dan lanau), walaupun kondisinya hampir mirip dengan satuan bentuk lahan C, produktivitas gabah keringnya rata-rata > 3 ton/ha. Hal ini disebabkan karena pengelolaan padi sawah yang dilakukan disesuaikan dengan kemampuan dari bentuklahan yang dimilikinya. Sebaliknya pada satuan bentuk lahan B (Perbukitan Patahan Berbatuan Lava, Dasit andesit dan Tuf) dimana mempunyai kondisi bentuklahan yang cocok untuk pertanian padi sawah namun karena pengelolaan padi sawah yang kurang tepat (seperti dosis pupuk yang berlebihan namun penanaman yang kurang dalam serta menanam padi sebanyak 3 kali dalam 1 tahun) mengakibatkan rata-rata produktivitas gabah keringnya hanya 1-2 ton/ha. Sedangkan pada satuan bentuk lahan C (Lembah Sinklinal Berbatuan Tuf, Batu Apung dasitan, Batu Pasir tufan dan Serpih) mempunyai kondisi bentuklahan hampir mirip dengan satuan bentuk lahan A dan pengelolaan padi sawah yang cukup baik. Namun karena terlalu memaksimalkan kemampuan (seperti jumlah dosis pupuk yang kurang padahal membajak dengan kedalaman yang cukup dalam) dari bentuklahan sehingga hasil produktivitas gabah keringnya hanya mampu mencapai rata-rata 2-3 ton/ha.

LEMBAR PERSEMBAHAN

*Apabila kita menanam padi, maka akan
tumbuh rumput di sekitarnya. Namun,
apabila kita menanam rumput, maka tidak
akan pernah tumbuh padi di sekitarnya
(Pribahasa Indonesia)*

*Sebatang padi akan semakin merunduk bila butir
padinya semakin berisi sebaliknya Sebatang padi
hampa makin lama makin mencongak.
(Pribahasa Indonesia)*

*Kita harus waspada pada tindakan-tindakan dan pikiran-
pikiran kita. Jika kita ceroboh, penderitaan akan terjadi
sebagai akibatnya. Segala kesalahan dan penderitaan
disebabkan oleh pikiran-pikiran kita. Jika kita patuh pada
peraturan, kita akan hidup dengan aman. Jika kita hati-hati
dan bijaksana di dalam tindakan kita, hidup kita akan damai
dan bahagia. (Master Chen-yen)*

*Saya persembahkan karya kecil ini untuk
orang-orang yang saya cintai sepenuh hati
Ibu, Bapak Serta Adik tercinta*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-NYA jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengelolaan Padi Sawah Berdasarkan Bentuk Lahan” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana kependidikan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Drs. Parwata selaku dosen pembimbing I dan Cahyadi Setiawan, M.si, M.pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasihat kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Komarudin, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Dra. Asma Irma M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
3. Aris Munandar, S.Pd, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta serta selaku Dosen Pembimbing Akademik
4. Seluruh Bapak/Ibu dosen Jurusan Geografi atas ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama perkuliahan.
5. Drs. Eko Tri R, M.Pd selaku penguji ahli
6. Sularso, S.Sos, M.Hum selaku Camat Manyaran dan Eko Santoso, SE selaku Kepala Desa Karanglor yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Prihyanto selaku Kepala Dusun Benowo yang telah Membantu Saya dalam berkomunikasi ketika wawancara kepada Responden.
8. Seluruh petani di Desa Karanglor atas kerja samanya selama penelitian.
9. Ibu saya Mariyani dan Bapak saya Suparno tercinta atas curahan kasih sayang, dukungan baik moril maupun materil serta doa yang melimpah, serta Adik saya Wisnu Purno Aji tercinta atas dukungan dan doanya.

10. Sahabat-sahabatku Intan, Endah, Riska, Bagus, Lutpy, yana atas doa, motivasi, dan bantuannya serta teman-teman angkatan 2007 lainnya.
11. Teman-teman angkatan 2006 dan 2008.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam kelancaran penulisan skripsi ini dan selama kuliah di Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, Desember 2011

Penulis